

**KELAYAKAN MASKER GEL PEEL-OFF DARI OATMEAL UNTUK
PERAWATAN KULIT WAJAH KERING**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi
Jenjang Program Diploma Empat (D4) Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan*



Disusun oleh:
DINA TRI NORISYA
17078105/2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KELAYAKAN MASKER GEL PEEL-OFF DARI OATMEAL UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH KERING

Nama : Dina Tri Norisyah

Nim/BP : 17078105/2017

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 4 Februari 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T.

NIP. 19741201 200812 2 002

Mengetahui

**Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T

NIP. 19741201 200812 2 002

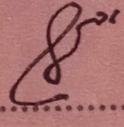
HALAMAN PENGESAHAN

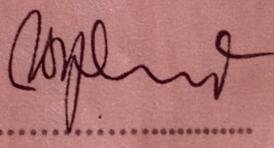
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kelayakan Masker *Gel Peel-Off* dari Oatmeal Untuk
Perawatan Kulit Wajah Kering
Nama : Dina Tri Norisya
Nim/BP : 17078105/2017
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Maret 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T 1..... 

2. Anggota : Dr.dr.Linda Rosalina, M.Biomed 2..... 

3. Anggota : Mimi Yupelmi S.ST, M.Pd.T 3..... 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Tri Norisya
BP/NIM : 2017/ 17078105
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“KELAYAKAN MASKER GEL PEEL-OFF DARI OATMEAL UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH KERING”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Dina Tri Norisya
NIM. 17078105

ABSTRAK

Dina Tri Norisya, 2022. Kelayakan Masker *Gel Peel-off* dari Oatmeal Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering. *Skripsi*. Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP

Masker *Gel Peel-off* dari oatmeal pada kulit wajah kering dapat dijadikan alternatif perawatan wajah. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis kelayakan masker *gel peel-off* dari oatmeal dilihat dari kandungan vitamin C dan Vitamin B1 (uji labor), 2) menganalisis kelayakan masker *gel peel-off* dari oatmeal dilihat dari tekstur, aroma dan daya lekat (uji organoleptik), 3) menganalisis kelayakan masker *gel peel-off* dari oatmeal dari kesukaan panelis (uji hedonik).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *eksperiment*. Objek penelitian ini adalah oatmeal yang dibuat menjadi *gel peel-off* untuk perawatan kulit wajah kering. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah panelis. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas oatmeal (X) dan variabel terikat perawatan kulit wajah kering (Y). Jenis data menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan kuisioner. Dengan teknik analisis deskriptif.. Data analisis menggunakan rumus persentase.

Berdasarkan hasil penelitian ini adalah 1) kelayakan masker *gel peel-off* dari oatmeal berdasarkan hasil uji laboratorium menunjukkan bahwa kandungan vitamin C dan Vitamin B1 yang terdapat dalam masker *peel-off* dari oatmeal. Vitamin C sebesar 0,0616% dan Vitamin B1 sebesar 0,0023% 2) Kelayakan masker *gel peel-off* dari oatmeal dari hasil uji organoleptik menunjukkan penilaian tertinggi bahwa teksrur masker *gel peel-off* dari oatmeal kental, untuk aroma oatmeal cukup beraroma oatmeal , sedangkan daya lekat masker *gel peel-off* dari oatmeal lekat, 3) kelayakan masker *gel peel-off* dari oatmeal dilihat dari hasil uji hedonik (kesukaan panelis) sebagian besar dari panelis menyukai hasil dari masker *gel peel-off* dari oatmeal. Disarankan pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan masker *gel peel-off* dari oatmeal untuk perawatan kulit wajah kering dan disempurnakan lagi kedepannya.

Kata kunci: Kelayakan, Masker *Gel Peel-off* dari Oatmeal, Perawatan Kulit Wajah Kering.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum wr.wb

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Kelayakan Masker Gel Peel-off dari Oatmeal Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering**". Shalawat dan juga salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan kezaman yang berilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari mengenai penulisan ini tidak bisa terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara moril maupun materiil. Maka, peneliti menyampaikan banyak-banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T selaku ketua jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) Universitas Negeri Padang, dan juga sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan arahan serta masukan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd.T selaku sekretaris jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed selaku dosen penguji satu yang telah memberikan saran dan masukan, mulai dari pembuatan proposal sampai skripsi ini selesai.
4. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd selaku dosen penguji dua yang telah memberikan saran dan masukan, mulai dari pembuatan proposal sampai skripsi ini selesai.
5. Almh.Ibunda tercinta yang selalu memberikan kekuatan kepada penulis untuk tetap bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Ayah dan Keluarga yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Pengajar dan Teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
8. Berbagai pihak yang telah meluangkan waktu menjadi panelis pada penelitian ini.
9. Teman-teman jurusan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2017 yang telah memberikan do'a, dukungan dan masukan yang berguna untuk penulisan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Peneliti menyadari walaupun pelaksanaan skripsi ini telah dilakukan secara maksimal, namun peneliti menyadari sepenuhnya bahwa kekurangan dan kekeliruan tidak luput dari skripsi ini, karena itu masukan dan saran yang bersifat membangun dan penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan.

Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Aamiin.

Padang, 02 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Landasan Teori	10
1. Kulit	10
2. Kulit Wajah Kering	20
3. Perawatan Kulit Wajah	23
4. Kosmetik	24
5. Masker	28
6. Oatmeal	33
C. Kerangka Konseptual	47
D. Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Metodologi Penelitian	49
B. Definisi Operasional	49
C. Objek Penelitian	51
D. Variabel Penelitian.....	51

E Tempat dan Waktu Penelitian	52
F Jenis dan Sumber Data.....	52
G. Teknik Pengumpulan Data.....	52
H. Instrumen.....	54
I. Teknik Analisis Data.....	58
J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Deskripsi Hasil Penelitian	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	78
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Komposisi Kimia Oatmeal	33
2. Persiapan Alat	40
3. Persiapan Bahan	40
4. Formula Gel <i>Peel-off</i>	41
5. Penimbangan Bahan	41
6. Proses Pembuatan.....	42
7. Interval Skor Panelis Terlatih.....	57
8. Persiapan Alat	58
9. Persiapan Bahan	59
10. Kandungan Vitamin C dan B1	72
11. Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik	73
12. Uji Organoleptik Tekstur	74
13. Uji Organoleptik Aroma.....	75
14. Uji Organoleptik Daya Lekat	76
15. Uji Hedonik Kesukaan Panelis.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.	Struktur Kulit.....	11
2.	Masker <i>Peel-off</i>	31
3.	Oatmeal	35
4.	Penghalusan Oatmeal	61
5.	Penyaringan Oatmeal	62
6.	Penimbangan Oatmeal.....	62
7.	Penimbangan PVA	63
8.	Penimbangan HPMC	63
9.	Penimbangan Propilengikol	64
10.	Penimbangan Metil Paraben.....	64
11.	Penimbangan Propil Paraben	65
12.	Larutan PVA	65
13.	Larutan HPMC	66
14.	Pencampuran PVA dan HPMC	66
15.	Pencampuran Propilenglikol dengan PVA dan HPMC.....	67
16.	Pencampuran Metil Paraben dan Propil Paraben	67
17.	Pencampuran semua bahan dengan Oatmeal	68
18.	Hasil Masker <i>Gel Peel-off</i> dari Oatmeal	68
19.	Pengemasan Masker <i>Gel Peel-off</i> dari Oatmeal.....	69
20.	Hasil Uji Organoleptik Tekstur	74
21.	Hasil Uji Organoleptik Aroma	75
22.	Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat.....	76
23.	Hasil Uji Hedonik Kesukaan Panelis	77
24.	Proses Pembuatan Masker <i>Gel Peel-off</i> dari Oatmeal	98
25.	Dokumentasi Uji Laboratorium Masker <i>Gel Peel-off</i> dari Oatmeal	101
26.	Dokumentasi Uji Organoleptik dan Hedonik Panelis Dosen	102
27.	Dokumentasi Uji Organoleptik dan Hedonik di Vyrmaa.....	103
28.	Dokumentasi Uji Organoleptik dan Hedonik Farmasi	103
29.	Dokumentasi Uji Organoleptik dan Hedonik Mahasiswa.....	104

DAFTAR BAGAN

Bagan

- | | |
|--|----|
| 1. Kerangka Konseptual | 47 |
| 2. Skema Pembuatan Masker <i>Peel-off</i> dari Oatmeal | 70 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1.	Kandungan Vitamin C dan Vitamin B1	89
2.	Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik.....	90
3.	Lembar Penilaian Uji Organoleptik dan Hedonik.....	92
4.	Foto Dokumentasi	95
5.	Hasil Labor.....	105
6.	Surat Izin Panelis.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit merupakan selimut yang menutupi tubuh dan memiliki fungsi utama sebagai pelindung dari berbagai macam gangguan dan rangsangan luar. Fungsi perlindungan ini terjadi melalui sejumlah mekanisme biologis untuk pembentukan lapisan tanduk secara terus-menerus, mengatur suhu tubuh, pembentukan pigmen, peraba dan perasa serta pertahanan terhadap tekanan dari infeksi dari luar.

Kulit merupakan organ yang esensial dan vital serta merupakan cermin kesehatan dan kehidupan. Kulit juga sangat kompleks, elastis dan sensitif, serta bervariasi pada keadaan iklim, umur, seks, ras, dan lokasi tubuh. Dengan bertambahnya usia kulit akan mengalami penuaan dengan tanda-tanda kulit terasa kasar, kusam, jerawat dan bersisik serta bercak-bercak (Wasitaatmadja, 1997).

Menurut Rina Nurminalina (2012) Jenis kulit wajah dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok; jenis kulit normal, jenis kulit berminyak, jenis kulit kering, jenis kulit kombinasi dan jenis kulit sensitif. 1. Kulit normal, ciri-cirinya pori-pori kecil, tidak berminyak, elastisitas kulit baik, kulit kelihatan sehat, bercahaya, dan segar 2. Kulit berminyak, ciri-cirinya terlihat terang, mengkilap, berminyak, pori-pori terbuka dan besar, cenderung akan ditumbuhi jerawat, timbulnya hiperpigmentasi, kulit menebal dan kasar 3. Kulit kering ciri-cirinya

pori-pori hampir tidak kelihatan, cepat menjadi merah, kulit kusam, bersisik dan tipis, rapuh dan kering 4. Kulit kombinasi, memiliki ciri-ciri berminyak di daerah T-Zone (dahi, hidung dan dagu) dan kering di bagian lain. 5. Kulit sensitif dapat ditandai dari munculnya masalah tertentu misalnya kosmetik, sinar matahari dan udara.

Kulit yang sehat diistilahkan dengan jenis kulit normal, karena secara umum jenis kulit normal tidak memiliki kelainan yang serius dan perawatannya relatif mudah dibanding jenis kulit yang lain. Sesuai ungkapan Hayatunnufus (2009:5) ; Kulit wajah yang sehat memiliki kriteria yaitu elastis/lentur, lembut, warna kulit bercahaya, dan jelis kulit normal.

Kulit kering merupakan jenis kulit yang terjadi akibat ketidakseimbangan sekresi *sebum*. Kulit kering sangat sensitif dan mudah timbul kerusakan pada pembuluh darah halusnya serta sangat mudah terangsang dan terpapar oleh pencemaran dari luar (Dwikarya, 2003:5). Hal ini menyebabkan kulit terlihat kusam, bersisik, dan mudah mengelupas dan tampak keriput karena pori-pori pada kulit kering cenderung tidak terlihat. Faktor yang menyebabkan kulit menjadi kering dan terlihat kusam antara lain pola makan, kondisi tekstur kulit dan faktor luar yaitu lingkungan dan penyakit kulit lainnya.

Seiring kondisi diatas Santoso (2012:23) menjelaskan bahwa; Kulit kering sering kali mengganggu dalam berpenampilan, sudah tentu rasa minder atau tidak percaya diri akan selalu datang dan memberikan ketidaknyamanan dalam berpenampilan. Kulit wajah kering disebabkan oleh beberapa hal seperti; pertambahan usia, terlalu sering berada di ruangan yang ber-AC, faktor genetik,

cuaca, pola hidup yang tidak sehat, sinar UV serta kekurangan nutrisi untuk kulit yang berfungsi untuk menjaga kesehatan kulit wajah.

Kurangnya produksi minyak dari kelenjar *sebaceous* (minyak) mengakibatkan cenderungnya penuaan dini dan timbulnya kerutan pada jenis kulit kering. Tilaar (2012) menjelaskan bahwa kulit kering adalah kulit yang halus, rapuh, tampak kusam dan kering di bagian pipi, sedangkan bagian bawah kurang fleksibel, pori-pori tidak terlihat dengan jelas karena kekurangan produksi minyak dari kelenjar *sebaceous* (minyak).

Salah satu penyebab kulit kering terjadi karena kurangnya produksi minyak dari kelenjar *sebaceous* (minyak) sehingga menyebabkan kulit menjadi kering, tampak kusam, bersisik, berflek hitam, pori-pori wajah hampir tidak terlihat dan timbulnya kerutan (garis halus) pada kulit wajah. Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi kulit wajah kering tersebut yaitu dengan melakukan perawatan kulit wajah.

Perawatan kulit wajah merupakan salah satu penekanan utama untuk mendapatkan kulit yang cantik, sehat dan segar. Perawatan kulit wajah adalah cara yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan dan kecantikan kulit wajah seseorang. Perawatan kulit wajah dapat dilakukan dengan dua cara yaitu perawatan kulit dari dalam yaitu dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin yang berguna untuk menjaga kesehatan kulit wajah dan perawatan kulit wajah dari luar dengan menggunakan kosmetik yang dioleskan

pada permukaan kulit wajah dengan perlakuan khusus. Dengan perawatan dan pemeliharaan maka penampilan kulit akan terlihat sehat, terawat serta senantiasa memancarkan kesegaran (Wijayakusuma, 1998).

Salah satu perawatan kulit yang dapat dilakukan adalah Masker. Menurut Rostamailis (2015:152) Masker adalah perawatan yang ditujukan untuk mengencangkan kulit serta merawat kulit dengan kandungan bahan yang terdapat dalam kosmetik yang memberi manfaat yaitu memberi kelembapan, merangsang sel-sel kulit, mengeluarkan kotoran dan sel-sel tanduk yang melekat dikulit, menormalkan kulit dari gangguan jerawat, bintik hitam dan mengeluarkan lemak yang berlebihan pada kulit, mengurangi keriput dan hyperpigmentasi dan melancarkan peredaran darah. Menurut Widya (2009) masker wajah berfungsi sebagai pembawa bahan-bahan aktif yang berguna bagi kesehatan kulit seperti ekstrak tumbuhan, minyak essensial atau rumput laut yang diserap oleh permukaan kulit untuk dibawa kedalam sirkulasi darah. Bahan-bahan alami yang dapat dipergunakan untuk masker salah satunya oatmeal.

Oatmeal (*Avena sativa*) merupakan spesies biji-bijian dan biji benih tumbuhan. Oat groat memiliki kandungan protein yang paling tinggi serta kualitas protein yang paling tinggi dan kualitas protein yang paling beragam bila dibandingkan sereal lain (Wirskusumah, 2007). Masker oatmeal pada kulit wajah kering dapat dijadikan alternatif perawatan wajah. Karena kandungan zat-zat gizi yang baik dalam oatmeal dapat melembapkan kulit wajah kering dengan

perlakuan yang sesuai. Menurut (Kristy 2015) manfaat oatmeal bagi kesehatan kulit untuk melembapkan, membantu penyembuhan luka, menghaluskan kulit, cepat meregenerasi kulit. Vitamin yang berfungsi untuk melembapkan kulit yaitu, vitamin A, vitamin C, vitamin E dan vitamin H. Serta vitamin B1 yang bermanfaat untuk melindungi dan menjaga kulit tetap sehat dan memiliki sifat antioksidan yang sangat baik untuk kulit.

Sediaan kosmetika untuk wajah tersedia dalam berbagai macam bentuk salah satunya adalah masker dalam bentuk gel yang mempunyai beberapa keuntungan diantaranya mudah dalam penggunaan, serta mudah untuk dibilas dan dibersihkan. Dapat juga diangkat atau dilepaskan seperti membran elastik (Wilkinson dan Moore, 1982). Masker bermanfaat melancarkan peredaran darah, merangsang kembali kegiatan sel-sel kulit dan mengangkat sel-sel tanduk yang telah mati (Dwikarya, 2002). Menurut Frida Ardina Pratiwi (2018) Masker berdasarkan cara aplikasinya dan bentuk sediaan dasarnya digolongkan menjadi beberapa tipe yaitu tipe *Gel peel-off*, tipe *wipe-off*, tipe *rinse-off*, tipe *gel peel-off when hard* dan tipe *adhesive fabric*.

Jenis masker yang digunakan adalah *gel peel-off* yang merupakan masker dengan bahan dasar yang bersifat *jelly* yang biasanya terbuat dari gum , tragakan, dan latex sehingga memiliki karakteristik tembus terang dan biasanya dikemas dalam wadah sediaan yang berbentuk *tube*. Alasan pemilihan tipe masker *gel peel-off* adalah masker dapat digunakan langsung pada kulit wajah dengan cara

mengoleskannya secara merata dan dapat dibersihkan dengan cara melepaskan lapisan *film* dari kulit wajah (Mitsui, 1997).

Masker wajah *gel peel-off* merupakan masker wajah dalam bentuk gel yang praktis untuk digunakan karena setelah sediaan mengering dapat diangkat secara langsung dari kulit wajah (Syarifah dkk., 2015). Selain itu, masker wajah *gel peel-off* menyegarkan, membersihkan, melembapkan dan merelaksasi otot-otot wajah (Sulastri dan Khairunnisa, 2017). Masker *gel peel-off* dapat digunakan untuk memperbaiki masalah kulit seperti keriput, jerawat dan bisa juga untuk menutup pori-pori yang membesar (Grace *et al.*, 2015). Hal ini menjadikan masker wajah *gel peel-off* menjadi lebih unggul dari sediaan masker wajah pada umumnya (Rahmawanty dkk., 2015)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kristy (2015) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Masker Oatmeal (*Avena Sativa*) Terhadap Kelembapan Kulit Wajah Kering” Masker oatmeal pada kulit wajah kering dapat dijadikan alternatif perawatan wajah secara tradisional. Salah satu pemanfaatan masker bahan alami untuk kulit wajah adalah sebagai antioksidan. Karena tidak ada efek samping untuk jangka panjang serta kandungan zat-zat gizi yang baik dalam oatmeal dapat melembapkan kulit wajah kering dengan perlakuan yang sesuai.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian untuk pengembangan penggunaan masker wajah *gel peel-off* dari oatmeal (*avena sativa*) untuk

perawatan kulit kering. Oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “**Kelayakan Masker *Gel peel-off* dari Oatmeal (*Avena Sativa*) terhadap Perawatan Kulit Kering**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian pada latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Permasalahan kulit kering dapat menyebabkan wajah menjadi terlihat kusam, kasar, bersisik dan kerutan.
2. Belum banyak yang meneliti tentang kelayakan masker *gel peel-off* dari oatmeal dilihat dari kandungan vitamin dengan uji labor, uji organoleptik dan uji hedonik.
3. Banyak yang belum mengetahui oatmeal dapat untuk dijadikan bahan pembuatan masker.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kelayakan masker *gel peel-off* dari oatmeal dilihat dari uji kandungan vitamin (uji labor).
2. Kelayakan masker *gel peel-off* dari oatmeal dilihat dari tekstur, aroma dan daya lekat (organoleptik)

3. Kelayakan masker *gel peel-off* dari oatmeal dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalahnya adalah:

1. Bagaimana kelayakan masker *gel peel-off* dari oatmeal dilihat dari kandungan vitamin? (uji labor)
2. Bagaimanakah kelayakan masker *gel peel-off* dari oatmeal dilihat dari tekstur, aroma dan daya lekat? (uji organoleptik)
3. Bagaimanakah kelayakan masker *gel peel-off* dari oatmeal dilihat dari kesukaan panelis? (uji hedonik)

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk menganalisis kelayakan masker *gel peel-off* dari oatmeal dilihat dari kandungan (uji labor)
2. Untuk menganalisis kelayakan masker *gel peel-off* dari oatmeal dilihat dari tekstur, aroma dan daya lekat (uji organoleptik)
3. Untuk menganalisis kelayakan masker *gel peel-off* dari oatmeal dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik)

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Jurusan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pembuatan masker *gel peel-off* dari oatmeal sebagai masukan tentang perkembangan pelaksanaan penelitian sesuai prosedur untuk memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pembuatan masker *gel peel-off* dari oatmeal serta menambah wawasan dan pengalaman dan wawasan tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan prosedur akademik untuk memperoleh gelar sarjana.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Diploma 4 juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung untuk melakukan eksperimen dalam penerapan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.

4. Bagi Masyarakat dan Responden

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang perawatan kulit kering agar lebih teliti dalam pemilihan perawatan produk masker yang digunakan.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut dan disempurnakan lagi kedepannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Kelayakan masker *gel peel-off* dari oatmeal berdasarkan hasil uji laboratorium menunjukkan bahwa kandungan vitamin C dan Vitamin B1 yang terdapat dalam bubuk masker dari oatmeal. Vitamin C sebesar 0,0616% yang berfungsi untuk mencerahkan kulit wajah dan melindungi kulit dari pengaruh luar. Serta kandungan vitamin B1 sebesar 0,0023% pada masker *gel peel-off* dari oatmeal berfungsi sebagai antioksidan.
2. Kelayakan masker *gel peel-off* dari oatmeal dilihat dari hasil uji organoleptik menunjukkan bahwa tekstur masker *gel peel-off* dari oatmeal kental dengan persentase 57%, untuk aroma masker *gel peel-off* dari oatmeal beraroma khas oatmeal dengan persentase 71%, sedangkan daya lekat masker *gel peel-off* dari oatmeal lekat dengan persentase 57%
3. Kelayakan masker *gel peel-off* dari oatmeal dilihat dari hasil uji hedonik menunjukkan bahwa sebagian besar dari panelis menyukai masker *gel peel-off* dari oatmeal untuk perawatan kulit wajah kering dengan persentase 71%.

Saran

Setelah melakukan penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diberikan kepada penerima manfaat penelitian, yakni kepada:

1. Kepada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Kepada Prodi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan referensi bahan perkuliahan pada mata kuliah perawatan kulit wajah bahwa oatmeal dapat dijadikan masker untuk perawatan kulit wajah kering.

2. Kepada Mahasiswi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Kepada Mahasiswi pendidikan tata rias dan kecantikan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dibidang kosmetik modern dan menggunakannya sesuai kondisi kulit wajah.

3. Kepada Responden

Diharapkan penelitian tentang masker *gel peel-off* dari oatmeal bisa menjadi referensi baru dalam pemanfaatan oatmeal yang telah diproses menjadi masker *gel peel-off* dari oatmeal.

4. Kepada Penelitian Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti yang akan mengangkat tentang kelayakan masker *gel peel-off* dari oatmeal untuk lebih mengembangkan dan menyempurnakan hasil penelitian.